JUMANSI : Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan
Volume : 8 | Nomor 2 | Juli 2026 | E-ISSN : 2797-6238|
https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Melalui Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Nusantara Cemerlang Prospero

Author:
Lestari Tambunan[1]
M.Irsan Nasution[2]
Heriyati Chrisna [3]

Afiliation:
UniversitasPembangunan Panca Budi[1,2]

Corresponding email
tbnlestari@gmail.com

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Latar belakang: Penerapan tata kelola perusahaan (GCG) dan efektivitas pengendalian internal menjadi faktor kunci dalam mendukung profitabilitas, terutama pada perusahaan dengan kepemilikan terpusat. PT Nusantara Cemerlang Prospero menghadapi fenomena seperti pengambilan keputusan terpusat, pencatatan keuangan belum konsisten, dan SOP yang belum optimal.
Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan sampel 20 responden yang dipilih secara *purposive sampling* dari karyawan bagian keuangan dan administrasi. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan Metode Partial Least Square – Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dipilih sebagai instrumen untuk menganalisis seluruh data.
Hasil penelitian: Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa (1) Tata kelola perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (koef.=0,348; t=2,143); (2) Tata kelola perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal (koef.=0,764; t=4,872); (3) Efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (koef.=0,521; t=3,245); (4) Efektivitas pengendalian internal memediasi secara parsial pengaruh tata kelola perusahaan terhadap profitabilitas (koef. tidak langsung=0,398; t=3,012).
Kesimpulan: Peningkatan profitabilitas pada PT Nusantara Cemerlang Prospero tidak semata-mata berasal dari perbaikan tata kelola perusahaan secara langsung, melainkan juga dapat terwujud melalui optimalisasi sistem pengendalian internal.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal, Profitabilitas, Mediasi, PLS-SEM.

Pendahuluan

Tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan aktivitas perusahaan agar berjalan secara transparan, akuntabel, responsibel, independen, dan berkeadilan. Penerapan prinsip GCG menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan serta mendukung pencapaian kinerja keuangan yang optimal (Sari & Putra, 2023). Seiring kompleksitas usaha, kebutuhan terhadap GCG dan pengendalian internal semakin meningkat (Safitri & Nasution, 2025). Pengendalian internal yang efektif, mengacu pada kerangka COSO (2013), bertujuan memberikan keyakinan memadai atas keandalan laporan keuangan, efektivitas operasional, dan kepatuhan terhadap kebijakan (Hery, 2021).

Pada PT Nusantara Cemerlang Prospero sebagai perusahaan yang sedang berkembang, terdapat beberapa fenomena operasional yang menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan dan efektivitas pengendalian internal masih memerlukan penguatan. Fenomena pertama, mekanisme pengambilan

keputusan dalam pengelolaan keuangan masih bersifat terpusat dan belum sepenuhnya didukung oleh sistem pengawasan yang terstruktur. Fenomena kedua, dalam aspek pencatatan keuangan, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam hal konsistensi pencatatan dan dokumentasi transaksi. Fenomena ketiga, penyusunan laporan keuangan perusahaan masih menghadapi kendala dalam hal ketepatan waktu dan kesesuaian data. Fenomena keempat, belum optimalnya penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam aktivitas keuangan.

Berdasarkan teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976), konflik kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) dapat diminimalkan melalui mekanisme pengawasan yang baik, yaitu GCG dan pengendalian internal. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap profitabilitas melalui efektivitas pengendalian internal sebagai variabel mediasi pada PT Nusantara Cemerlang Prospero. Rumusan masalah meliputi: 1) Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas? 2) Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal? 3) Apakah efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap profitabilitas? 4) Apakah efektivitas pengendalian internal memediasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap profitabilitas?

Studi Literatur

Teori Keagenan (Agency Theory) menjelaskan hubungan antara *principal* dan *agent* yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan akibat asimetri informasi. Mekanisme pengendalian seperti GCG dan pengendalian internal diperlukan untuk meminimalkan perilaku oportunistik manajemen (Jensen & Meckling, 1976; Nguyen, 2021). GCG berfungsi sebagai pengawasan struktural, sedangkan pengendalian internal memastikan operasional berjalan sesuai prosedur (Sari & Dewi, 2022).

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (OECD, 2015). Penerapan GCG yang baik terbukti meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kinerja perusahaan (Wardani & Nasution, 2024; Serly et al., 2023).

Dalam konteks penelitian ini, belum optimalnya penerapan GCG, seperti dominasi pengambilan keputusan dan lemahnya sistem pengawasan, berpotensi menurunkan efektivitas pengendalian internal dan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

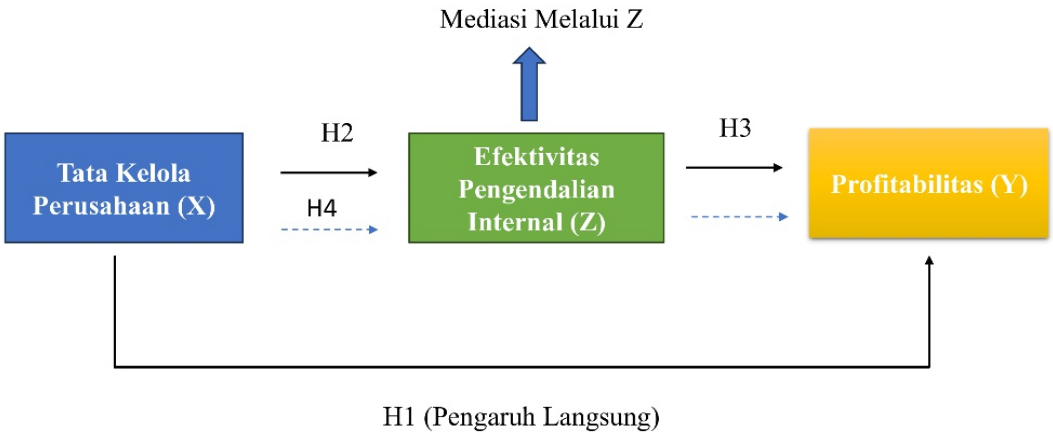
Efektivitas Pengendalian Internal mengacu pada kerangka COSO (2013) yang terdiri dari lima komponen: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring. Pengendalian internal yang efektif meningkatkan kualitas laporan keuangan, mengurangi risiko kecurangan, dan meningkatkan efisiensi operasional (Nguyen, 2021; Safitri & Nasution, 2025). Dalam konteks empiris, kelemahan dalam pengendalian internal seperti tidak adanya standar prosedur dan sistem pencatatan yang tidak konsisten dapat menyebabkan informasi keuangan menjadi kurang andal. Menurut Chrisna dan Hernawaty (2018), pengendalian internal yang efektif merupakan faktor penting dalam menjaga aset perusahaan, meningkatkan keandalan informasi, serta mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, diukur dengan Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Profitabilitas dipengaruhi oleh kualitas GCG dan efektivitas pengendalian internal. Perusahaan dengan sistem pengelolaan yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan (Brigham & Houston, 2019; Murtiasri et al., 2023).

Penelitian terdahulu mendukung hubungan antarvariabel: Nasution (2020) dan Yulisfan & Nasution (2023) menemukan GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Wardani & Nasution (2024) dan Safitri & Nasution (2025) menunjukkan GCG berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal. Nugroho (2020) dan Afila et al. (2026) membuktikan pengendalian internal berpengaruh terhadap profitabilitas dan berperan sebagai mediasi. Erlina (2020) menegaskan bahwa kualitas sistem akuntansi dan pengendalian internal yang baik sangat menentukan keandalan laporan keuangan.

Metode Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka konseptual penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

H1: Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT Nusantara Cemerlang Prospero

Berdasarkan teori keagenan, GCG yang baik mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan efisiensi operasional, yang berdampak pada profitabilitas. Pada PT Nusantara Cemerlang Prospero, dominasi pengambilan keputusan serta belum optimalnya penerapan prinsip GCG berpotensi memengaruhi efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan keuangan (Afila et al., 2026; Laia et al., 2024).

H2: Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Nusantara Cemerlang Prospero

GCG yang baik menciptakan struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang tegas, serta mekanisme pengawasan yang efektif, yang akan memperkuat lingkungan pengendalian. Dalam konteks PT Nusantara Cemerlang Prospero, mekanisme pengambilan keputusan yang masih terpusat mengindikasikan perlunya penguatan GCG (Wardani & Nasution, 2024; Afila et al., 2026).

H3: Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Profitabilitas pada PT Nusantara Cemerlang Prospero

Pengendalian internal yang efektif mampu meningkatkan keandalan laporan keuangan, meminimalkan kesalahan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Pada PT Nusantara Cemerlang Prospero, masih terdapat kendala dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang belum sepenuhnya konsisten (Sianipar & Nasution, 2025).

H4: Peran Mediasi Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Nusantara Cemerlang Prospero

Secara konseptual, tata kelola perusahaan yang baik akan memperkuat sistem pengendalian internal, yang kemudian meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas laporan keuangan. Pada PT Nusantara Cemerlang Prospero, kondisi belum optimalnya pengendalian internal memperkuat dugaan bahwa pengaruh tata kelola perusahaan terhadap profitabilitas tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga melalui efektivitas sistem pengendalian internal (Nugroho, 2020).

Pendekatan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (Tata

Kelola Perusahaan/X), variabel mediasi (Efektivitas Pengendalian Internal/Z), dan variabel dependen (Profitabilitas/Y). Data yang digunakan adalah data primer dari kuesioner. Teknik analisis data menggunakan PLS-SEM dengan metode *bootstrapping* (Hair et al., 2022).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT Nusantara Cemerlang Prospero (perusahaan jasa outsourcing, pemeliharaan perkebunan, dan konstruksi) dalam rentang waktu Februari hingga Mei 2026.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Tata Kelola Perusahaan (X)	Sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan berdasarkan prinsip GCG	Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran	Likert 1-5
Efektivitas Pengendalian Internal (Z)	Sistem pengendalian yang memberikan keyakinan memadai atas pencapaian tujuan organisasi (COSO, 2013)	Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi & Komunikasi, Monitoring	Likert 1-5
Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba	Efisiensi aset, Peningkatan laba, Kemampuan untung, Stabilitas keuangan	Likert 1-5

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh karyawan PT Nusantara Cemerlang Prospero yang berjumlah 120 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) terlibat dalam aktivitas keuangan atau administrasi, (2) memahami sistem pencatatan dan pengendalian internal, (3) masa kerja minimal 1 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel akhir sebanyak 20 responden.

Tabel 2. Proses Penentuan Sampel dengan Teknik Purposive Sampling
pada PT Nusantara Cemerlang Prospero

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Populasi Awal	120
2	Tidak terlibat dalam aktivitas keuangan/administrasi	(65)
3	Tidak memahami sistem pencatatan dan pengendalian internal	(25)
4	Masa kerja kurang dari 1 tahun	(10)

Jumlah sampel akhir (responden yang memenuhi kriteria) adalah 20

Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei menggunakan kuesioner yang menerapkan skala Likert 5 poin. (1=Sangat Tidak Setuju hingga 5=Sangat Setuju). Sifat data adalah *cross-sectional* (dikumpulkan dalam satu periode waktu tertentu).

Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS yang berbasis pendekatan PLS-SEM. Tahapan analisis dibagi menjadi dua bagian utama:

1. **Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model):** Menguji validitas (loading factor ≥ 0,70; AVE ≥ 0,50) dan reliabilitas (composite reliability ≥ 0,70).
2. **Evaluasi Model Struktural (Inner Model):** Menguji hubungan antar variabel dengan melihat path coefficient, R-square, dan uji signifikansi (t-statistic > 1,96 atau p-value < 0,05) melalui *bootstrapping*.

Hasil

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Nusantara Cemerlang Prospero memiliki struktur kepemilikan terpusat di mana pemilik sekaligus sebagai direktur, menyebabkan pengambilan keputusan cenderung terpusat. Perusahaan bergerak di bidang

jasa outsourcing, pemeliharaan perkebunan, dan konstruksi. Jumlah karyawan yang terlibat dalam aktivitas administrasi, keuangan, dan pengendalian internal sebanyak 20 orang.

Deskripsi Responden
Berdasarkan teknik *purposive sampling*, diperoleh 20 responden dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 3. Karakteristik Responden pada PT Nusantara Cemerlang Prospero

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	9	45%
	Perempuan	11	55%
Lama Bekerja	< 1 tahun	2	10%
	1-3 tahun	5	25%
	4-6 tahun	6	30%
	> 6 tahun	7	35%
Bagian/Divisi	Staff SDM	1	5%
	Supervisor	4	20%
	Staff Admin	12	60%
	Lainnya	3	15%

Interpretasi: Sebagian besar responden (60%) berasal dari bagian administrasi dengan masa kerja di atas 4 tahun (65%), sehingga memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai sistem tata kelola perusahaan dan pengendalian internal pada PT Nusantara Cemerlang Prospero.

Hasil Analisis Data (PLS-SEM)
Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)
a. *Uji Validitas Konvergen (Outer Loading)*

Tabel 4. Nilai Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan (>0,70)
Tata Kelola Perusahaan (X)	X1 (Transparansi)	0,824	Valid
	X2 (Akuntabilitas)	0,791	Valid
	X3 (Responsibilitas)	0,758	Valid
	X4 (Independensi)	0,713	Valid
	X5 (Kewajaran)	0,685	Marginal*
Efektivitas Pengendalian Internal (Z)	Z1 (Lingk. Pengendalian)	0,847	Valid
	Z2 (Penilaian Risiko)	0,802	Valid
	Z3 (Aktivitas Pengendalian)	0,776	Valid
	Z4 (Informasi & Komunikasi)	0,819	Valid
	Z5 (Monitoring)	0,745	Valid
Profitabilitas (Y)	Y1 (Efisiensi aset)	0,834	Valid
	Y2 (Peningkatan laba)	0,788	Valid
	Y3 (Kemampuan untung)	0,802	Valid
	Y4 (Stabilitas keuangan)	0,756	Valid

Catatan: Indikator X5 (Kewajaran) memiliki outer loading 0,685 (< 0,70) namun tetap dipertahankan karena AVE konstruk > 0,50 dan CR > 0,70 (Hair et al., 2022; Ghozali, 2021)

b. *Average Variance Extracted (AVE)*

Tabel 5. Nilai AVE

Variabel	Nilai AVE	Syarat (>0,50)	Keterangan
Tata Kelola Perusahaan (X)	0,612	> 0,50	Valid
Efektivitas Pengendalian Internal (Z)	0,648	> 0,50	Valid
Profitabilitas (Y)	0,634	> 0,50	Valid

c. *Composite Reliability (CR)*

Tabel 6. Nilai Composite Reliability

Variabel	Nilai CR	Syarat (>0,70)	Keterangan
Tata Kelola Perusahaan (X)	0,871	> 0,70	Reliabel
Efektivitas Pengendalian Internal (Z)	0,893	> 0,70	Reliabel
Profitabilitas (Y)	0,862	> 0,70	Reliabel

Kesimpulan Outer Model: Model pengukuran dinyatakan layak dan dapat diterima untuk pengujian hipotesis.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

a. *Nilai R-Square (R^2)*

Tabel 7. Nilai R-Square

Variabel Endogen	R-Square	Kategori
Efektivitas Pengendalian Internal (Z)	0,584	Moderat
Profitabilitas (Y)	0,672	Kuat

b. *Uji Hipotesis (Bootstrapping)*

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Koefisien Jalur	t-statistic	p-value	Keterangan
H1	Tata Kelola Perusahaan → Profitabilitas	0,348	2,143	0,032	Diterima
H2	Tata Kelola Perusahaan → Efektivitas Pengendalian Internal	0,764	4,872	0,000	Diterima
H3	Efektivitas Pengendalian Internal → Profitabilitas	0,521	3,245	0,001	Diterima
H4	Tata Kelola Perusahaan → Efektivitas Pengendalian Internal → Profitabilitas	0,398	3,012	0,003	Diterima (Mediasi Parsial)

Kriteria signifikan: t-statistic > 1,96 atau p-value < 0,05

c. *Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung*

Tabel 9. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Pengaruh	Jenis	Koefisien	t-statistic	p-value	Keterangan
X → Y (H1)	Langsung	0,348	2,143	0,032	Signifikan
X → Z (H2)	Langsung	0,764	4,872	0,000	Signifikan
Z → Y (H3)	Langsung	0,521	3,245	0,001	Signifikan
X → Z → Y (H4)	Tidak langsung (Mediasi)	0,398	3,012	0,003	Signifikan
Total Pengaruh X → Y	Total	0,746	4,892	0,000	Signifikan

Keterangan: X = Tata Kelola Perusahaan, Z = Efektivitas Pengendalian Internal, Y = Profitabilitas

Pembahasan

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT Nusantara Cemerlang Prospero (H1)

H1 diterima. Tata kelola perusahaan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Nusantara Cemerlang Prospero (koef.=0,348; t=2,143; p=0,032). Hal ini mendukung teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976) bahwa GCG yang baik mampu mengurangi konflik kepentingan, menurunkan asimetri informasi, dan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan. Pada PT Nusantara Cemerlang Prospero yang memiliki struktur kepemilikan terpusat, penerapan GCG yang baik terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan Nasution (2020) dan Laia et al. (2024). **Implikasi:** Perusahaan perlu memperkuat akuntabilitas dan responsibilitas serta mengurangi dominasi pemilik dalam pengambilan keputusan operasional.

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Nusantara Cemerlang Prospero (H2)

H2 diterima. Tata kelola perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pada PT Nusantara Cemerlang Prospero (koef.=0,764; t=4,872; p=0,000). Semakin baik penerapan prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, independensi, responsibilitas, dan kewajaran, maka semakin kuat sistem pengendalian internal yang diterapkan. Temuan ini secara empiris mendukung kerangka COSO (2013) yang menyatakan bahwa lingkungan pengendalian yang sehat merupakan fondasi utama efektivitas pengendalian internal. Dalam konteks perusahaan yang diteliti, dominasi pemilik dalam pengambilan keputusan masih menjadi tantangan, namun peningkatan transparansi informasi dan akuntabilitas peran telah mampu memperbaiki sistem pengendalian internal. Sejalan dengan Wardani & Nasution (2024) dan Afila et al. (2026). **Implikasi:** Perusahaan perlu terus meningkatkan transparansi informasi dan independensi pengawasan.

Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Profitabilitas pada PT Nusantara Cemerlang Prospero (H3) H3 diterima. Efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Nusantara Cemerlang Prospero (koef.=0,521; t=3,245; p=0,001). Sistem pengendalian internal yang baik mampu meningkatkan keandalan laporan keuangan, meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui prosedur yang terstandarisasi. Pada PT Nusantara Cemerlang Prospero yang masih memiliki kendala dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa perbaikan sistem pengendalian internal akan berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas. Sejalan dengan Sianipar & Nasution (2025) dan Oussii & Taktak (2018).

Peran Mediasi Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Nusantara Cemerlang Prospero (H4)

H4 diterima. Efektivitas pengendalian internal mampu memediasi hubungan antara tata kelola perusahaan dan profitabilitas pada PT Nusantara Cemerlang Prospero (koef. tidak langsung=0,398; t=3,012; p=0,003). Nilai pengaruh tidak langsung (0,398) lebih besar dari pengaruh langsung (0,348), mengindikasikan **mediasi parsial** (partial mediation).

Artinya: Tata kelola perusahaan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap profitabilitas (H1), tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan efektivitas pengendalian internal (H2 → H3). Dengan kata lain, pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme transmisi yang memperkuat dampak GCG terhadap kinerja keuangan.

Apabila tata kelola perusahaan baik tetapi pengendalian internal lemah, maka pengaruhnya terhadap profitabilitas akan berkurang. Sebaliknya, jika keduanya berjalan beriringan, dampaknya akan lebih optimal. Pada PT Nusantara Cemerlang Prospero, temuan ini menegaskan bahwa upaya peningkatan profitabilitas tidak cukup hanya dengan memperbaiki GCG, tetapi harus disertai dengan penguatan sistem pengendalian internal secara simultan. Sejalan dengan Nugroho (2020).

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 10. Ringkasan Hasil Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Kesimpulan
H1	Tata Kelola Perusahaan → Profitabilitas	Diterima	GCG berpengaruh positif langsung terhadap Profitabilitas pada PT Nusantara Cemerlang Prospero
H2	Tata Kelola Perusahaan → Efektivitas Pengendalian Internal	Diterima	GCG berpengaruh positif terhadap Pengendalian Internal pada PT Nusantara Cemerlang Prospero
H3	Efektivitas Pengendalian Internal → Profitabilitas	Diterima	Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada PT Nusantara Cemerlang Prospero
H4	Tata Kelola Perusahaan → Efektivitas Pengendalian Internal → Profitabilitas	Diterima	Pengendalian Internal memediasi hubungan GCG dan Profitabilitas pada PT Nusantara Cemerlang Prospero (partial mediation)

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa tata kelola perusahaan dan efektivitas pengendalian internal memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas pada PT Nusantara Cemerlang Prospero. Keempat hipotesis dalam penelitian ini seluruhnya diterima, dengan efektivitas pengendalian internal berperan sebagai mediasi parsial.

Kesimpulan Khusus:

1. **H1:** Tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas secara langsung pada PT Nusantara Cemerlang Prospero (koef.=0,348; t=2,143; p=0,032). Penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara langsung melalui pengambilan keputusan yang lebih efektif dan pengawasan yang lebih baik.
2. **H2:** Tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pada PT Nusantara Cemerlang Prospero (koef.=0,764; t=4,872; p=0,000). Semakin baik penerapan prinsip GCG, maka semakin efektif sistem pengendalian internal perusahaan.
3. **H3:** Efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Nusantara Cemerlang Prospero (koef.=0,521; t=3,245; p=0,001). Sistem pengendalian internal yang baik mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas laporan keuangan, sehingga berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

4. **H4:** Efektivitas pengendalian internal mampu memediasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap profitabilitas pada PT Nusantara Cemerlang Prospero (koef. tidak langsung=0,398; t=3,012; p=0,003). Dengan nilai pengaruh tidak langsung (0,398) yang lebih besar dari pengaruh langsung (0,348), maka jenis mediasi yang terjadi adalah mediasi parsial (*partial mediation*).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, PT Nusantara Cemerlang Prospero disarankan untuk meningkatkan penerapan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten melalui penguatan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Perusahaan juga perlu mengoptimalkan efektivitas pengendalian internal dengan memperbaiki sistem pencatatan keuangan, penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP), serta monitoring secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan profitabilitas. Selain itu, perusahaan disarankan membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) sebagai fungsi audit internal yang independen untuk melakukan pengawasan, evaluasi kepatuhan, manajemen risiko, serta memberikan rekomendasi perbaikan secara berkesinambungan. Keberadaan SPI diharapkan mampu memperkuat sistem pengendalian internal, mendukung implementasi GCG, dan meningkatkan kinerja perusahaan secara efektif dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak manajemen PT Nusantara Cemerlang Prospero yang telah memberikan izin dan dukungan data, kepada dosen pembimbing, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Referensi

Afila, Y. D., Fiqria, A., Mandasari, S. D., Nurselinda, R., & Nasution, M. I. (2026). Pengendalian internal dan good corporate governance dalam pencegahan kecurangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 45-58.

Chrisna, H., & Hernawaty. (2018). *Analisis manajemen persediaan dalam memaksimalkan pengendalian internal persediaan pada pabrik sepatu Ferradini Medan*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, **8**(2)

COSO. (2013). *Internal control—Integrated framework*. Washington, DC: Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.

Erlina. (2020). Sistem akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 112-125.

Erlina, Atmanegara, A. W., & Nasution, M. I. (2023). *Metodologi penelitian akuntansi dan keuangan*. Medan: USU Press.

Ghozali, I. (2021). *Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). London: Sage Publications.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

Laia, R. A., Siregar, N., & Hutapea, R. (2024). Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(2), 89-102.

Nasution, M. I. (2020). Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 23-36.

Nguyen, T. T. (2021). Internal control and firm performance: Evidence from emerging markets. *Journal of Accounting and Management*, 9(3), 156-170.

Nugroho, A. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap profitabilitas dengan efektivitas pengendalian internal sebagai variabel mediasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 78-94.

OECD. (2015). *G20/OECD principles of corporate governance*. Paris: OECD Publishing.

Oussii, A. A., & Taktak, N. B. (2018). The impact of internal control effectiveness on firm performance. *Journal of Accounting and Management*, 7(2), 101-118.

Safitri, & Nasution, M. I. (2025). Analisis pengendalian internal persediaan pada perusahaan jasa. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 34-47.

Sari, & Dewi. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap efektivitas pengendalian internal. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 10(2), 67-81.

Sari, & Putra. (2023). Good corporate governance dan kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(1), 45-59.

Sianipar, D. S., & Nasution, M. I. (2025). Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dan kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 112-128.

Wardani, R., & Nasution, M. I. (2024). Pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal, dan moralitas aparatur terhadap potensi kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 12(1), 23-39.

Yulisfan, & Nasution, M. I. (2023). The relationship between professional behavior and the quality of internal audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 56-71.